

**KAJIAN PUSTAKA TENTANG EFEKTIVITAS MANAJEMEN PELAYANAN
POSYANDU
DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN MASYARAKAT**

Dwi Laelani
Universitas Terbuka
e-mail : 044800652@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Integrated Service Posts (Posyandu) play a strategic role in improving maternal and child health in Indonesia thru community empowerment. However, the effectiveness of Posyandu service management still faces various challenges, such as service quality, cadre empowerment, and technology utilization. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach based on PRISMA and Kitchenham & Charters to analyze patterns and trends in Posyandu service management and the factors influencing its effectiveness, based on the latest scientific literature. The literature review integrates Human Resource Management theory, Total Quality Management, and the SERVQUAL model to analyze the input-process-outcome relationship in community services. The literature search was conducted systematically on indexed databases (Sinta, Scopus, DOAJ) for publications between 2022 and 2025, applying inclusion-exclusion criteria and a phased screening process. The final sample consisted of 12 articles analyzed thru full-text extraction and documentation of the PRISMA selection flow. The research findings indicate that the effectiveness of Posyandu service management is significantly influenced by several factors, such as the competence and empowerment of volunteers, consistent implementation of work procedures, the use of digital technology, and socio-geographic factors that moderate service delivery. This finding also reveals differences in effectiveness between Posyandu in urban and rural areas, particularly in addressing health issues such as stunting. It is recommended to strengthen cadre training, implement more consistent work procedures, and utilize technology to improve the efficiency and quality of Posyandu services in order to increase community participation and satisfaction.

Keywords: digitalization, Posyandu cadres, health management, empowerment, service quality.

ABSTRAK

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia melalui pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitas manajemen pelayanan Posyandu masih menghadapi berbagai

tantangan, seperti kualitas layanan, pemberdayaan kader, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang berlandaskan pada PRISMA dan *Kitchenham & Charters* untuk menganalisis pola dan tren manajemen pelayanan Posyandu serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya berdasarkan literatur ilmiah terbaru. Kajian pustaka memadukan teori Manajemen Sumber Daya Manusia, *Total Quality Management*, dan model SERVQUAL untuk menganalisis hubungan input–proses–outcome dalam layanan komunitas. Pencarian literatur dilakukan secara terstruktur pada basis data terindeks (Sinta, Scopus, DOAJ) untuk publikasi antara tahun 2022–2025, dengan penerapan kriteria inklusi–eksklusi dan penyaringan bertahap. Sampel akhir terdiri dari 12 artikel yang dianalisis melalui ekstraksi full text dan dokumentasi alur seleksi PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pelayanan Posyandu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi dan pemberdayaan kader, penerapan prosedur kerja yang konsisten, penggunaan teknologi digital, serta faktor sosial-geografis yang memoderasi pencapaian layanan. Temuan ini juga mengungkap adanya perbedaan efektivitas antara Posyandu di wilayah perkotaan dan pedesaan, terutama dalam penanganan masalah kesehatan seperti stunting. Disarankan untuk memperkuat pelatihan kader, penerapan prosedur kerja yang lebih konsisten, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan Posyandu guna meningkatkan partisipasi dan kepuasan masyarakat.

Kata Kunci: digitalisasi, kader Posyandu, manajemen kesehatan, pemberdayaan, kualitas layanan.

A. Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat, bertujuan memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan, terutama bagi ibu, bayi, dan balita (Kemenkes, 2011). Pelayanan yang diberikan di Posyandu mencakup berbagai aspek kesehatan, termasuk imunisasi, pemeriksaan kesehatan, serta edukasi gizi dan kesehatan. Namun, hingga tahun 2024, efektivitas

manajemen pelayanan Posyandu menjadi isu yang semakin relevan, karena tantangan dalam memastikan layanan berkualitas, terjangkau, dan berkelanjutan di berbagai wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun pedesaan (Khasanah et al., 2025; Ramadhani et al., 2025).

Kesehatan masyarakat merupakan isu strategis di Indonesia, terutama dengan tingginya beban penyakit pada kelompok rentan, seperti ibu dan anak. Tantangan kesehatan yang dihadapi Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti stunting, gizi buruk, rendahnya

pemantauan tumbuh kembang balita, serta ketidakmerataan akses terhadap layanan kesehatan (Has et al., 2021). Situasi ini menuntut sistem pelayanan kesehatan yang kuat dari tingkat pusat hingga komunitas, untuk memastikan derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat secara merata di seluruh wilayah.

Dalam sistem kesehatan Indonesia, layanan kesehatan disusun secara berjenjang, dimulai dari rumah sakit pusat dan provinsi, lalu puskesmas sebagai layanan primer, hingga layanan berbasis masyarakat. Pada lapisan terbawah terdapat layanan kesehatan berbasis komunitas yang berfungsi sebagai ujung tombak dalam pembinaan kesehatan preventif dan promotif. Posyandu merupakan salah satu bentuk layanan yang sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki peran penting dalam pemantauan kesehatan ibu, bayi, dan balita.

Sebagai salah satu komponen terendah dalam sistem kesehatan, Posyandu berfungsi sebagai sarana deteksi dini gangguan kesehatan dan pencegahan masalah gizi. Penelitian Ramadhani et al. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas Posyandu sangat bergantung pada manajemen

pelayanan yang baik, kualitas kader, implementasi prosedur operasional standar (SOP), serta ketersediaan sarana pendukung. Penguatan kapasitas kader dan penerapan SOP yang baik dapat meningkatkan efisiensi layanan. Namun, penelitian Haris dan Anshori (2024) menemukan bahwa implementasi program Posyandu masih terkendala keterbatasan di daerah dengan sumber daya rendah, sehingga efektivitasnya belum optimal.

Berbagai studi menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait efektivitas layanan Posyandu. Rahmi et al. (2025) mencatat ketidakpuasan ibu balita terhadap beberapa aspek pelayanan, sementara Fitria et al. (2024) menemukan bahwa meskipun kualitas pelayanan di wilayah perkotaan baik, tingkat partisipasi masyarakat masih rendah. Penelitian Khasanah et al. (2025) juga menunjukkan perbedaan efektivitas antara Posyandu di perkotaan dan pedesaan dalam menangani stunting, yang menunjukkan bahwa faktor geografis memengaruhi keberhasilan Posyandu. Berbagai temuan ini mengindikasikan bahwa pelayanan Posyandu masih menghadapi tantangan, mulai dari keterbatasan

sumber daya, variasi kualitas kader, hingga perbedaan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pola dan tren pelaksanaan manajemen pelayanan Posyandu, dengan fokus pada pemberdayaan kader, penerapan SOP, digitalisasi layanan, dan inovasi manajerial berdasarkan literatur terbaru. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis efektivitas berbagai pendekatan manajemen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, serta menilai dampaknya terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas manajemen Posyandu, baik yang bersifat struktural, teknis, sosial, maupun kontekstual. Selanjutnya, penelitian ini akan membandingkan efektivitas manajemen Posyandu di berbagai wilayah, seperti perkotaan dan pedesaan, untuk memahami bagaimana konteks mempengaruhi keberhasilan program. Terakhir, penelitian ini akan mengungkap kesenjangan penelitian yang masih ada dalam studi tentang efektivitas manajemen Posyandu dan

mengidentifikasi ruang kosong akademik yang perlu dijawab melalui penelitian di masa depan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya pemahaman mengenai manajemen pelayanan Posyandu, khususnya dalam hal efektivitasnya. Hasil SLR membantu membangun kerangka konseptual yang lebih jelas terkait manajemen Posyandu, serta mengidentifikasi arah pengembangan penelitian di masa depan. Penelitian ini juga dapat mengungkap celah teoritis dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya yang perlu dijawab. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk kader dan pengelola Posyandu yang dapat menggunakan strategi manajemen efektif untuk meningkatkan kualitas layanan, serta akademisi yang memerlukan referensi penelitian yang terstruktur dan komprehensif. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program penguatan Posyandu dan bagi lembaga kesehatan masyarakat dalam merancang intervensi berbasis bukti.

Batasan masalah penelitian ini meliputi penggunaan literatur

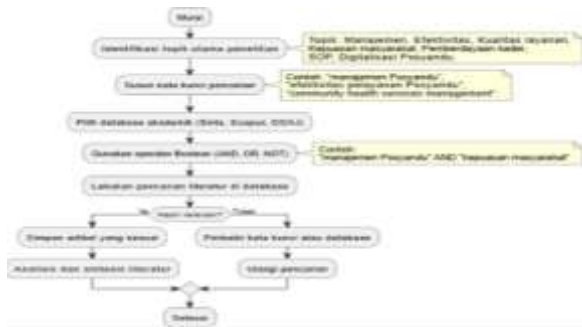
akademik dari sumber ilmiah terpercaya, seperti jurnal terindeks, prosiding konferensi, dan buku akademik relevan yang telah melalui proses peer-review. Fokus penelitian terbatas pada literatur yang dipublikasikan antara 2022 dan 2025 untuk memastikan keaktualan dan relevansi dengan perkembangan terbaru dalam pelayanan Posyandu. Penelitian ini juga hanya membahas isu-isu yang langsung berkaitan dengan manajemen pelayanan Posyandu, seperti pemberdayaan kader, penerapan SOP, inovasi manajerial, teknologi, kualitas layanan, dan kepuasan masyarakat. Literatur yang tidak membahas hal-hal ini dikecualikan dari analisis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara terstruktur dan transparan. SLR bertujuan menghasilkan pemahaman komprehensif dengan mengorganisir temuan penelitian secara sistematis, berbeda dengan literature review biasa karena menekankan metodologi yang ketat dan penggunaan kriteria seleksi yang

jelas. Metode ini mengacu pada panduan PRISMA dan kerangka kerja Kitchenham & Charters untuk memastikan langkah-langkah penelitian yang transparan, mulai dari pencarian literatur hingga pelaporan hasil. Pendekatan ini berfokus pada analisis temuan yang ada tanpa pengumpulan data lapangan dan digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database akademik terpercaya seperti Sinta, Scopus, dan DOAJ, dengan menggunakan kata kunci terkait manajemen Posyandu dan faktor-faktor terkait lainnya. Operator Boolean digunakan untuk memperluas atau mempersempit pencarian, memastikan cakupan literatur yang luas dan relevansi dengan topik penelitian. Proses seleksi literatur mengikuti model PRISMA yang meliputi identifikasi, penyaringan judul, peninjauan abstrak, dan penelaahan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang memenuhi kriteria akan dimasukkan dalam analisis akhir.



Gambar 1. Strategi Pencarian Literatur Penelitian Posyandu

Proses ekstraksi data melibatkan pencatatan informasi penting dari setiap artikel yang terpilih, seperti tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas manajemen Posyandu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan fokus kajian. Jika diperlukan, analisis kuantitatif juga dapat digunakan untuk melengkapi hasil sintesis kualitatif. Hasil ekstraksi dan analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memberikan gambaran menyeluruh.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas, penelitian ini mengikuti prosedur yang sistematis dan transparan sesuai dengan standar metodologi PRISMA. Dua penelaah independen terlibat dalam proses seleksi literatur dan ekstraksi data,

dengan diskusi dilakukan untuk menyelesaikan perbedaan hasil seleksi. Perangkat lunak manajemen referensi digunakan untuk mengorganisir dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis. Langkah-langkah ini diambil untuk mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Metode SLR dipilih untuk memberikan sintesis berbasis bukti yang komprehensif mengenai efektivitas manajemen pelayanan Posyandu. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai temuan penelitian terkait manajemen Posyandu, serta memberikan kontribusi yang berguna untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah proses seleksi literatur yang sistematis, terdapat 12 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam penelitian ini. Mayoritas artikel diterbitkan pada tahun 2024–2025, menunjukkan peningkatan perhatian terhadap

manajemen Posyandu dan pelayanan kesehatan komunitas, terutama pascapandemi dan dengan fokus pada digitalisasi layanan. Penelitian sebagian besar dilakukan di Indonesia, sesuai dengan fokus Posyandu sebagai layanan khas Indonesia, namun ada juga perspektif global dari dua publikasi internasional. Bidang ilmu yang dominan adalah kesehatan masyarakat, manajemen pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan bervariasi, dengan sekitar 50% artikel menggunakan pendekatan kualitatif, 40% kuantitatif, dan sisanya menggunakan metode mixed methods.

Tabel 1. Profil Literatur Terpilih

No	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Lokasi	Fokus Kajian
1	Ramadhani et al., 2025	Kualitatif	Samarinda	SOP & pemberdayaan kader
2	Haris & Anshori, 2024	Kualitatif	Indonesia	Efektivitas program Posyandu
3	Nur et al., 2025	Eksperimen	Kupang	Pelatihan gizi kader
4	Shafira et al., 2025	Pengembangan aplikasi	Situbondo	Digitalisasi Posyandu
5	Rahmi et al., 2025	Kuantitatif	Indonesia	Persepsi ibu balita
6	Khasanah et al., 2025	Komparatif	Kota vs desa	Efektivitas penanggulangan stunting
7	Sodikin, 2025	Kuantitatif	Indonesia	Kinerja kader
8	Fitria et al., 2024	Mixed	Yogyakarta	Kualitas pelayanan
9	Arief et al., 2025	Pelatihan	Manzaju	Pemberdayaan kader
10	Mukombong et al., 2022	Realist synthesis	Global	Community health services
11	Samsari & Mamo, 2025	Kuantitatif	Papua	Kader & penguatan PTM
12	Saputra et al., 2023	Konseptual	Indonesia	Manajemen kesehatan

Profil literatur menunjukkan bahwa ada kecenderungan peningkatan inovasi dalam pelayanan Posyandu, seperti digitalisasi layanan, peningkatan kompetensi kader, dan

penerapan manajemen modern, yang mempengaruhi efektivitas pelayanan.

Sintesis temuan utama menggabungkan hasil penelitian terdahulu dan menunjukkan bahwa efektivitas manajemen Posyandu dipengaruhi oleh kualitas kader, penerapan SOP, teknologi, konteks sosial dan geografis, serta persepsi dan partisipasi masyarakat. Pemberdayaan kader dan penerapan SOP terbukti meningkatkan efisiensi pelayanan, sementara teknologi mempercepat layanan dan meningkatkan akurasi data. Persepsi ibu balita terhadap kualitas layanan masih bervariasi, dan efektivitas Posyandu di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di pedesaan dalam menangani stunting.

Tabel 2. Tabel Sintesis Temuan Utama

Peneliti	Tahun	Tujuan	Metode	Hasil Utama
Ramadhani et al.	2025	Pemberdayaan kader & SOP	Kualitatif	SOP meningkatkan efisiensi pelayanan
Haris & Anshori	2024	Efektivitas program Posyandu	Kualitatif	Program efektif meningkatkan kesadaran kesehatan
Nur et al.	2025	Pelatihan kader gizi	Eksperimen	Meningkatkan pengetahuan & keterampilan
Shafira et al.	2025	Digitalisasi Posyandu	Pengembangan aplikasi	Meningkatkan akurasi data & akses informasi
Rahmi et al.	2025	Persepsi ibu balita	Survei	Persepsi kualitas bervariasi, dipengaruhi layanan
Khasanah et al.	2025	Efektivitas stunting	Komparatif	Perkotaan lebih efektif dibanding pedesaan

Analisis tematik menunjukkan enam tema utama yang saling terkait dalam kerangka konseptual untuk memahami efektivitas manajemen Posyandu: kompetensi dan

pemberdayaan kader, implementasi SOP, digitalisasi layanan, kualitas pelayanan, konteks geografis dan sosial, serta tata kelola dan dukungan kebijakan. Tema-tema ini saling memengaruhi dan menjadi dasar bagi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen Posyandu.

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa kesenjangan yang perlu ditangani, seperti keterbatasan kajian longitudinal, minimnya integrasi teori manajerial dalam studi Posyandu, dan kurangnya penelitian komparatif antarwilayah. Selain itu, bukti terbatas mengenai efektivitas digitalisasi dan kurangnya meta-analisis juga menjadi tantangan. Penelitian mendatang perlu fokus pada pengujian dampak jangka panjang, penerapan model teoritik, dan analisis kebijakan lokal untuk meningkatkan efektivitas manajemen Posyandu di berbagai konteks.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 12 artikel terpilih, penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen pelayanan Posyandu

sangat dipengaruhi oleh kompetensi kader, penerapan SOP, inovasi layanan seperti digitalisasi, serta kondisi sosial dan geografis. Tren penelitian menunjukkan perhatian yang semakin meningkat terhadap penguatan pelayanan Posyandu, terutama melalui pelatihan kader, penerapan SOP, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen yang terstruktur, didukung oleh kapasitas sumber daya manusia, dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat.

Secara teoretis, hasil SLR ini memperkuat pemahaman tentang hubungan antara manajemen organisasi, kompetensi kader, dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam merancang kebijakan peningkatan kualitas layanan, seperti pelatihan kader yang lebih intensif, penguatan SOP, dan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Temuan ini juga dapat membantu evaluasi layanan untuk meningkatkan kepuasan dan partisipasi masyarakat.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah artikel yang terbatas, periode publikasi yang hanya mencakup tahun 2022–2025, serta keterbatasan akses terhadap beberapa jurnal berbayar. Selain itu, kemungkinan bias dalam seleksi artikel dan interpretasi data tetap ada. Meskipun begitu, SLR ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas manajemen pelayanan Posyandu berdasarkan literatur terbaru.

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang ada, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas jumlah dan keragaman literatur yang direview, serta menguji model konseptual yang dihasilkan dari SLR ini secara empiris. Penelitian di masa depan juga perlu mengeksplorasi konteks geografis yang lebih beragam dan menggunakan desain metodologis yang lebih variatif, seperti studi longitudinal atau meta-analisis kuantitatif, untuk mengukur efektivitas intervensi secara lebih akurat. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan

kesehatan berbasis komunitas di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, E., Yudianti, Y., & Hapzah, H. (2025). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI Dengan Pemanfaatan Pangan Lokal Di Kabupaten Mamuju: Integrated Health Service Post (Posyandu) Cadres Training In Making Complementary Breast Milk Foods By Utilizing Local Food In Mamuju Regency. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 4(1), 31–37.
- Aslichati, L., Prasetyo, H. I. Bambang, & Irawan, P. (2022). *Metode Penelitian Sosial (Edisi 2)*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Fitria, R. I., Al Jannah, G. R., Wahyuntari, E., Borealis, H. F., Wiranti, S. D., Lailiah, A. N., Syawitri, N. A., & Fauzi, A. I. (2024). Kualitas Pelayanan Posyandu Balita Di RW 03 Gendingan, Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan, Kota Yogyakarta. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 5(2), 151–159.
- Haris, M., & Anshori, A. M. (2024). Efektivitas Program Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Partisipasi Kesehatan Masyarakat.

- Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 9(1), 36–56.
- Iswanto, Y., & Yusuf, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3). Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Kemenkes, R. I. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kemenkes RI, 54.
- Khasanah, N., Damayanti, S., Setiawan, I. M. A., & Masela, A. S. (2025). Perbedaan Efektivitas Posyandu Dalam Menanggulangi Stunting: Studi Komparatif Antara Perkotaan Dan Pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 16(01), 126–131.
- Mukumbang, F. C., De Souza, D., Liu, H., Uribe, G., Moore, C., Fotheringham, P., & Eastwood, J. G. (2022). Unpacking The Design, Implementation And Uptake Of Community-Integrated Health Care Services: A Critical Realist Synthesis. *BMJ Global Health*, 7(8), E009129.
- Nur, A., Pantaleon, M. G., Nita, M. H. D., & Adi, A. A. A. M. (2025). Effectiveness Of Nutrition Training In Improving Cadres' Knowledge And Skills In Kupang City. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 10(1), 77–84.
- Rahmi, V., Azhar, A., & Jais, M. (2025). Analisis Persepsi Ibu Balita Terhadap Layanan Posyandu. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 76–83.
- Ramadhani, R. W., Mahendra, A. Z., Suleman, A., Rahmadani, A. T., Sam, D. D., Hasanah, D., Muhammad, M. I., Jadid, M. A.-R., Tambunan, S. T., & Dzakira, T. R. (2025). Peningkatan Efisiensi Pelayanan Posyandu Melalui Pemberdayaan Kader Dan Implementasi SOP Di Posyandu Matahari Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 806–812.
- Samaran, E., & Mamo, Y. (2025). The Efficacy Of The Integrated Health Service Post Cadres Training In Noncommunicable Disease Prevention Among Older People In Southwest Papua. *Journal Of Health Sciences*, 18(01), 19–27.
- Saputra, M. K. F., Rizqulloh, L., Pati, D. U., Kusumawati, D., Widiyastuti, N. E., Sihombing, E. S. R., Putra, H. A., Wirdhani, W. A., Cahya, M. R. F., & Sidabutar, S. (2023). Manajemen Kesehatan. Sada Kurnia Pustaka.
- Shefira, R. D., Avrilia, N. W., Ubaidillah, Y. A. R., Hidayah, I.,

Sinaga, H. L., Arifianto, A. S., Etikasari, B., & Putranto, H. A. (2025). Implementasi Aplikasi Layanan Posyandu Balita Berbasis Website Dan Mobile Untuk Digitalisasi Di Posyandu Seruni Situbondo. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(4), 946–955.

Sodikin, E. H. (2025). Hubungan Karakteristik Dengan Kinerja Kader Posyandu. *Journal Of Midwifery Care*, 5(02), 300–307.

Syamsul, A. (N.D.). *Buku-Sistem Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. CV. Mine.